

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup bidang Ilmu Penyakit Dalam dan Ilmu Penyakit Kardiovaskular. Ruang lingkup lokasi penelitian ini adalah RS Waled Cirebon.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini diselenggarakan di RS Waled Cirebon. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni 2022 sampai dengan bulan juli 2022.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional Analitik dengan desain Cross sectional. Desain penelitian cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen). Pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara faktor risiko dan efeknya. Semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen di observasi dalam waktu yang sama.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

3.4.1.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh penderita sindrom koroner akut pada pasien lansia.

3.4.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini seluruh penderita sindrom koroner akut pada pasien lansia yang menjalani pengobatan rawat jalan di RS Waled Kabupaten Cirebon.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah sampel penelitian ini adalah penderita sindrom koroner akut pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan hipertensi yang berobat ke RSUD Waled Kabupaten Cirebon tahun 2018-2021 yang memenuhi kriteria.

3.4.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien sindrom koroner akut dalam masa pengobatan di RS Waled Kabupaten Cirebon
2. Penderita sindrom koroner akut yang memiliki riwayat diabetes mellitus
3. Penderita sindrom koroner akut yang memiliki riwayat hipertensi
4. Penderita sindrom koroner akut yang memiliki riwayat diabetes mellitus dan hipertensi
5. Pasien lansia umur ≥ 60 th di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

3.4.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Data medik tidak lengkap
2. Pasien yang memiliki Riwayat obesitas
3. Pasien yang memiliki riwayat hiperlipidemia.

3.4.3 Cara Sampling

Prosedur pengambilan sampel dengan cara total sampling dengan melihat data rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pasien sindrom koroner akut yang berobat ke RS Waled Kabupaten Cirebon.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah diabetes melitus dan hipertensi.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah sindrom koroner akut.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Diabetes Mellitus	Pasien yang sudah terdiagnosa oleh dokter dalam rekam medik bahwa pasien menderita Diabetes Melitus	Rekam medis	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2	Hipertensi	Pasien yang sudah terdiagnosa oleh dokter dalam rekam medik bahwa pasien adalah pasien penderita hipertensi	Rekam medis	1. Hipertensi ringan (sistolik 140-159 mmHg, diastolic 90-99 mmHg) 2. Hipertensi sedang (sistolik 160-179 mmHg, diastolic 100-109 mmHg) 3. Hipertensi berat (sistolik \geq 180 mmHg,	Ordinal

diastolic \geq 110
mmHg)

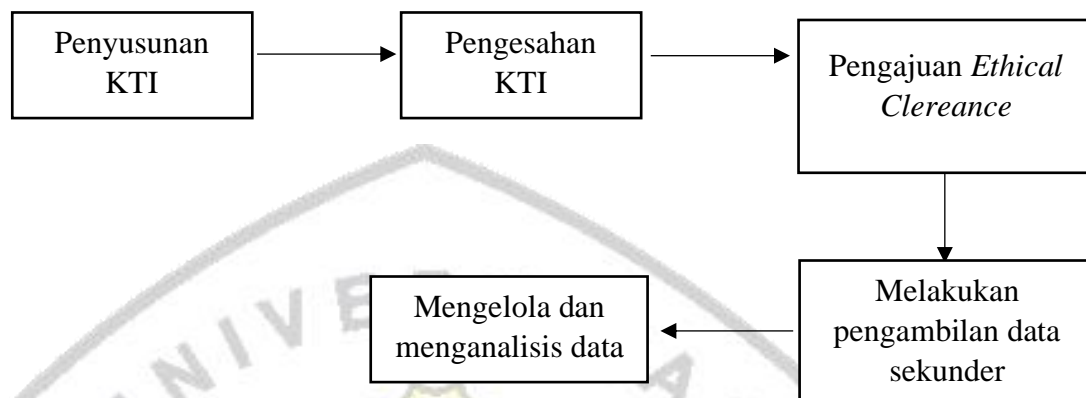
Sindrom Koroner Akut	Kumpulan gejala klinis seperti nyeri dada yang disertai perubahan gelombang ritme pada EKG yang sudah di diagnosa oleh dokter dalam rekam medis bahwa pasien adalah pasien penderita Sindrom Koroner Akut.	Rekam medis	1. Ya 2. Tidak	Nominal
----------------------	--	-------------	-------------------	---------

3.7 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan rekam medik pasien di RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Data yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan tidak ada eksklusi dilakukan pencatatan data kemudian melakukan analisa data. Data yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dengan ada eksklusi tidak diikutkan dalam penelitian.

3.8 Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Adapun Alur penelitian dilaksanakan dalam tahap sebagai berikut.



Gambar 6. Alur Penelitian

3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pencatatan rekam medik pasien di RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Data yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan tidak ada eksklusi dilakukan pencatatan data kemudian melakukan analisa data. Data yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dengan ada eksklusi tidak diikuti dalam penelitian.

3.9.2 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program statistic. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariate. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

3.9.2.1 Analisa Univariat

Analisis ini digunakan terhadap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.

Data hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi. Untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing factor yang meningkatkan resiko yang diteiti untuk masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah hasil data sudah layak untuk dilakukan analisis, melihat gambaran data yang dikumpulkan apakah data sudah optimal untuk analisis lebih lanjut analisa bivariat.

3.9.2.2 Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hasil hubungan antara diabetes mellitus dan hipertensi dengan sindrom coroner akut pada lansia di RSUD Waled Cirebon. Data yang diperoleh berupa data kategorik (nominal – ordinal), maka analisa statistik yang dipakai adalah uji non parametrik yaitu uji *Spearman*.

3.9.2.3 Analisa Multivariat

Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

3.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian perlu adanya persetujuan etik terlebih dahulu. *Ethical Clearance* didapatkan dari komisi Etika Fakultas Kedokteran Universitas Gunung Jati dengan nomor dan dikeluarkan pada 2021. Surat permohonan penelitian telah diajukan kepada Dekan dan Kepala Prodi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gunung Jati

Cirebon, setelah itu dilakukan penelitian dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Informed Consent

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada pihak Rumah Sakit Waled Kabupaten Cirebon. Setelah mendapatkan izin penelitian, penulis melaksanakan pengumpulan data penelitian.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, sesuai dengan prinsip etika kedokteran yakni *Autonomy* dimana harus menghargai dan menghormati hak tiap individu, hak untuk menentukan nasibnya, termasuk di dalamnya hak kerahasiaan informasi. Prinsip *Justice* dalam penelitian ini adalah tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya. Prinsip *Beneficence* adalah melakukan hal yang paling baik bagi individu, dan prinsip *Non-maleficence* dengan tidak memeperburuk keadaan individu.

